

## Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia

Khuzaimah<sup>1</sup>, Musrizal Musrizal<sup>2</sup>, Jamaluddin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Akuntansi FEB UNIKI Bireuen - Aceh  
email: imaarasyid22@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen FE Universitas Almuslim Bireuen - Aceh  
email: musrizalyusuf@gmail.com

<sup>3</sup>Dosen Administrasi Bisnis Universitas Almuslim Bireuen - Aceh  
email: jamaluddin.akt@gmail.com

### Article history

Received:  
August 15, 2024  
Accepted:  
August 23, 2024  
Published:  
August 25, 2024

Page:  
11 – 19

**Keywords:**  
*profitability, liquidity,  
leverage, rights issue*



© 2023  
Oleh authors. SingKite Journal;  
Management, Business and  
Entrepreneurship. Artikel ini  
bersifat open access yang didis-  
tribusikan di bawah syarat dan  
ketentuan *Creative Commons  
Attribution-ShareAlike 4.0  
International License*.

**ABSTRACT:** *This research aims to determine the differences in company financial performance as proxied by the level of profitability, liquidity and level of leverage between before and after the rights issue on the IDX. The research was carried out quantitatively using data sourced from www.idx.co.id (2023). The research results state that ROA between before and after carrying out the rights issue has a significant difference. However, there is no difference in the Current Ratio (CR) variable before and after carrying out the rights issue. Likewise, there is no difference in the Debt Equity Ratio before and after carrying out the rights issue.*

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Kinerja keuangan perusahaan yang diproxikan dari tingkat *profitabilitas*, likuiditas dan tingkat *leverage* antara sebelum dan setelah *right issue* di BEI. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan memanfaatkan data yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2023). Hasil penelitian menyatakan ROA antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* memiliki nilai signifikansi perbedaan. Namun variabel *Current Ratio* (CR) tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Demikian pula *Debt Equity Ratio* tidak terdapat perbedaan pada sebelum dan sesudah melakukan *right*

### 1. Pendahuluan

Perusahaan membutuhkan pendanaan, baik untuk kegiatan aktivitas bisnis perusahaan maupun untuk perkembangan bisnis dikemudian hari. Perusahaan dapat memperoleh dana baik secara internal maupun eksternal. Pendanaan internal dapat berupa keuntungan perusahaan yang ditahan (*retained earnings*), dan pendanaan dari eksternal dapat berupa pinjaman kepada pihak tertentu, penjualan surat-surat berharga, dan penjualan saham perusahaan. Jumlah perusahaan *go public* semakin tahun semakin bertambah banyak. Perusahaan yang telah tercatat atau *go public* dapat menjual sahamnya kepada publik sehingga dapat memperoleh dana tambahan (Bessler, 2016).

Pasar modal membantu mempertemukan sekelompok orang yang mencari dana dan sekelompok orang yang mempunyai banyak dana. Dua fungsi utama dari pasar modal yaitu yang sebagai sarana menghimpun dana

dari investor atau sarana pendanaan dan sebagai sarana untuk berinvestasi berbagai macam instrument keuangan seperti obligasi, saham, warran, *right issue*, serta lainnya (Kurniawan & Yasha, 2017).

Ketika investor akan melakukan keputusan investasi, informasi sangat dibutuhkan sebagai suatu pertimbangan. Salah satu cara mempengaruhi keputusan investor yaitu dengan aksi korporasi (*corporate action*) merupakan suatu tindakan yang dibuat perusahaan untuk mempengaruhi komposisi dari jumlah saham beredar serta kepemilikan saham. Salah satu jenis aksi korporasi yang dapat dilakukan perusahaan yaitu *right issue*, yaitu alternatif yang dipilih perusahaan untuk memperoleh dana tambahan, melalui penjualan saham baru kepada para investor yang sudah menanamkan modalnya. Dimana saham baru mempunyai harga yang lebih murah dibandingkan harga saham seharusnya dan dalam waktu tertentu. Tujuan umum perusahaan melakukan *right issue*, yaitu untuk memperoleh dana segar tambahan (Marito & Dzulkriom, 2019).

Perusahaan akan menawarkan harga saham yang lebih murah dan dibawah harga di pasar, agar saham baru tersebut dapat menarik perhatian dari investor lama untuk membelinya. Investor lama yang menggunakan haknya memiliki keuntungan dapat mempertahankan proporsi kepemilikan sahamnya di perusahaan tersebut atau *preemptive right*. Namun karena investor tidak wajib untuk menerima penawaran tersebut, maka hak yang tidak dipergunakan tersebut dapat diperjualbelikan kepada investor lainnya melalui broker (Martino & Busatto, 2018).

Ketika akan melakukan keputusan investasi seorang investor akan memperhatikan informasi penting, baik yang bersifat negatif atau bersifat positif yang terkait perusahaan (Kusuma & Yasa, 2019). Penggunaan dana *Right issue* jika digunakan untuk kegiatan perluasan usaha, maka penggunaan dana tersebut merupakan informasi positif karena perusahaan yang melakukan perluasan usaha diharapkan kinerja keuangan akan semakin baik. Namun sebaliknya ketika perusahaan menggunakan dana *Right issue* untuk pembayaran hutang, maka penggunaan dana tersebut dapat menjadi informasi negatif bagi investor (Kurniawan & Yasha, 2017).

Secara teoritis ketika perusahaan melakukan *right issue* dengan benar seharusnya dapat memperkuat struktur modal perusahaan, dimana struktur modal yang semakin kuat dapat membuat kinerja suatu perusahaan semakin meningkat. Ketika perusahaan melakukan *right issue*, maka penggunaan dana tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan (Stella & Chizoba, 2018).

Analisis rasio keuangan biasanya terdapat beberapa rasio yang sering dipergunakan, diantaranya profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Rasio profitabilitas dapat membantu memperlihatkan bagaimana tingkat keuntungan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan selama periode tertentu. Ukuran rasio profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan menggunakan *Return on Asset (ROA)*, yaitu rasio yang berguna untuk mengetahui bagaimana dengan modal yang ada perusahaan dapat terus meningkat labanya.

Berdasarkan hasil penelitian Hilmy & Utiyati (2018), Sari & Suryono (2016), menunjukkan ROA mengalami perbedaan yang signifikan sesudah perusahaan menerbitkan saham baru, namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Anisa (2019), yang menunjukkan ROA tidak mengalami perbedaan yang signifikan sesudah perusahaan menerbitkan saham baru.

Kemudian aspek Rasio likuiditas digunakan untuk melihat bagaimana suatu kemampuan perusahaan dalam membayar semua hutang-hutang jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, likuiditas diprosikan dengan *Current Ratio (CR)*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa perusahaan mampu untuk membayar hutang yang kurang dari satu tahun (Runtung dan Yadnya, 2018).

Penelitian anisa (2019) dan Bahri (2018) menunjukkan CR mengalami perbedaan yang signifikan setelah melakukan penerbitan saham baru, namun tidak dengan penelitian Kurniawan dan Yasha (2016) dimana menunjukkan CR tidak mengalami perbedaan yang signifikan setelah melakukan penerbitan saham baru.

Kinerja juga di ukur dari *Rasio leverage* yang berguna untuk melihat seberapa perusahaan mampu untuk membayar semua hutang yang ada. Dalam penelitian ini rasio leverage diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Berdasarkan penelitian Kurniawan & Yasha (2016), juga Anisa (2019) menunjukkan DER mengalami perbedaan yang signifikan sebelum menerbitkan saham baru, namun penelitian Hilmy dan Utiyati (2018) DER menemukan tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian mengambil masalah tentang (1) apakah terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas antara sebelum dan setelah *right issue* di Bursa Efek Indonesia? (2) apakah terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan melalui rasio likuiditas antara sebelum dan setelah *right issue* di Bursa Efek Indonesia? Serta (3) apakah terdapat perbedaan yang

signifikan kinerja keuangan melalui rasio leverage antara sebelum dan setelah *right issue* di Bursa Efek Indonesia?

## 2. Metode Penelitian

### a. Metode dan Variabel Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yakni pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2015; Marwan et al, 2023).

Penggunaan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Dengan menggunakan metode penelitian dan analisis statistik, maka akan diketahui hubungan antar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu: <http://www.idx.co.id>.

Operasionalisasi variabel penelitian secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1. Variabel, Dimensi dan Indikatornya**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<b>Right issue</b> (X)	<i>Right issue</i> merupakan Penawaran kepada pemegang saham sekarang untuk membeli saham pro rata, yaitu secara proporsional kepemilikan saham mereka pada harga tertentu dengan masa berlaku tertentu.	$HT = \frac{(AxP) + (BxX)}{(A + B)}$ Nilai <i>Right issue</i> = HT-X Ket: A= Saham lama B= Saham baru P= Harga pasar sebelum tgl pelaksanaan X= Harga pelaksanaan <i>Right issue</i>	Rasio
<b>Return on Asset (ROA)</b> (Y <sub>1</sub> )	Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Makin tinggi ROA maka kinerja perusahaan dianggap baik karena berarti perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimilikinya secara optimal.	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio
<b>Current Ratio / CR</b> (Y <sub>2</sub> )	CR yaitu perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Tingkat likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang menggambarkan tingkat kesehatan dari suatu perusahaan.	$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$	Rasio
<b>Debt to Equity Ratio / DER</b> (Y <sub>3</sub> )	DER menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang dari pada ekuitas serta mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. (Fahmi, 2015).	$DER = \frac{Total\ Equity}{Total\ Debt}$	Rasio

## b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2022, dimana terdapat sebanyak 775 perusahaan atau emiten. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria dalam penentuan sampel data penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini antara lain adalah:

- 1) Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
- 2) Entitas yang tidak melakukan *right issue* selama periode pengamatan 2021-2022.
- 3) Entitas yang melakukan *right issue* selama periode pengamatan 2021-2022.
- 4) Entitas yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan 2021-2022.
- 5) Entitas yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan 2021-2022.

Berdasarkan kriteria di atas maka peneliti menetapkan jumlah sampel sebagai berikut:

**Tabel 2. Proses Penentuan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Perusahaan
1	Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.	833
2	Entitas yang tidak melakukan <i>right issue</i> selama periode pengamatan 2021-2022.	810
3	Entitas yang melakukan <i>right issue</i> selama periode pengamatan 2021-2022.	23
4	Entitas yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan 2021-2022.	7
5	Entitas yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan 2021-2022.	16
	Jumlah Sampel	16

Berdasarkan karakteristik penentuan data penelitian, maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian**

No.	Tanggal Aksi	Kode Perusahaan/ Emiten	<i>Right issue</i>
1	28 Des 2022	SMGR	HMETD
2	27 Des 2022	BGTG	HMETD
3	19 Des 2022	BNBA	HMETD
4	15 Des 2022	VICO	HMETD
5	14 Des 2022	MITI	HMETD
6	14 Nov 2022	SAME	HMETD
7	14 Nov 2022	ADHI	HMETD
8	31 Mar 2022	MLPL	HMETD
9	22 Mar 2022	BJBR	HMETD
10	10 Mar 2022	ABBA	HMETD
11	11 Jan 2022	BRMS	HMETD
12	27 Okt 2021	BEKS	HMETD
13	05 Okt 2021	SDRA	HMETD
14	17 Sep 2021	TIFA	HMETD
15	29 Jul 2021	SMCB	HMETD
16	18 Mar 2021	ARTO	HMETD

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah, 2023)

## c. Alat Analisis

### (1) Uji Paired Sample T Test

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *right issue*, menggunakan uji paired sample T test. Pengambilan keputusan, jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka terdapat perbedaan.

### (2). Wilcoxon Signed Rank Test

Uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengukur dan menganalisis perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan *right issue*.

Uji wilcoxon sign rank test yaitu, jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka hipotesis di terima artinya terdapat perbedaan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### a. Profil Subjek Penelitian

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu pengujian untuk melihat kualitas data yang diinterpretasikan dengan nilai rata-rata dan standar deviasi dari data sampel yang diobservasi. Statistik deskriptif dari variabel sampel perusahaan selama periode 2021-2022 disajikan dalam tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
ROA_sebelum_Right_Issue	16	-,03	,51	,0653	,13970
ROA_sesudah_Right_Issue	16	-,80	,22	-,0282	,21429
CR_sebelum_Right_Issue	16	,36	69,50	10,4950	18,18752
CR_sesudah_Right_Issue	16	,33	45,52	11,8900	16,00212
DER_sebelum_Right_Issue	16	,09	8,82	1,8850	2,84323
DER_sesudah_Right_Issue	16	,08	7,63	1,5319	2,09809
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS (2023)

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebelum dan sesudah melakukan *right issue* seperti yang ditampilkan Tabel 4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Rasio ROA sebelum melakukan *right issue* mempunyai jumlah sampel sebanyak 16 data dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0653 dan nilai standar deviasi sebesar 0,13970. Nilai standar deviasi pada Tabel di atas memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai rata-rata, sehingga dengan demikian data rasio ROA sebelum melakukan *right issue* dalam penelitian ini adalah heterogen (menyebarkan). Nilai maksimum sebesar 0,51 dan nilai minimum sebesar -0,03.
- 2) Rasio ROA sesudah melakukan *right issue* mempunyai jumlah sampel sebanyak 16 data dengan nilai rata-rata (mean) sebesar -0,0282 dan nilai standar deviasi sebesar 0,21429. Nilai standar deviasi pada Tabel di atas memiliki nilai yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga dengan demikian data rasio ROA sesudah melakukan *right issue* dalam penelitian heterogen (menyebarkan). Nilai maksimum sebesar 0,22 dan minimum sebesar -0,80.
- 3) Rasio CR sebelum melakukan *right issue* mempunyai jumlah sampel sebanyak 16 data dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 10,4950 dan nilai standar deviasi sebesar 18,18752. Nilai standar deviasi pada Tabel di atas memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai rata-rata, sehingga dengan demikian data Rasio CR sebelum melakukan *right issue* dalam penelitian ini adalah heterogen (menyebarkan). Nilai maksimum sebesar 69,50 dan nilai minimum sebesar 0,36.
- 4) Rasio CR sesudah melakukan *right issue* mempunyai jumlah sampel sebanyak 16 data nilai rata-rata (mean) sebesar 11,8900 dan nilai standar deviasi sebesar 16,00212. Nilai standar deviasi pada Tabel di atas memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai rata-rata, sehingga dengan demikian data Rasio CR sesudah melakukan *right issue* dalam penelitian ini adalah heterogen (menyebarkan). Nilai maksimum sebesar 45,52 dan nilai minimum sebesar 0,33.
- 5) Rasio DER sebelum melakukan *right issue* mempunyai jumlah sampel sebanyak 16 data dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,8850 dan nilai standar deviasi sebesar 2,84323. Nilai yang lebih besar daripada nilai rata-rata, sehingga dengan demikian data Rasio DER sebelum melakukan *right issue* dalam penelitian ini adalah heterogen (menyebarkan). Nilai maksimum sebesar 8,82 dan nilai minimum sebesar 0,09.
- 6) Rasio DER sesudah melakukan *right issue* mempunyai jumlah sampel sebanyak 16 data dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,5319 dan nilai standar deviasi sebesar 2,09809. Nilai standar deviasi pada Tabel di atas memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai rata-rata, sehingga dengan demikian data Rasio DER sesudah melakukan *right issue* dalam penelitian ini adalah heterogen (menyebarkan). Nilai maksimum sebesar 7,63 dan nilai minimum sebesar 0,08.

#### b. Uji Asumsi Model Analisis

### Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika nilai probabilitas > taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha=0.05$ ).

Hasil uji jika menunjukkan sampel berdistribusi dengan normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik, tetapi apabila sampel tidak berdistribusi dengan normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat dari Tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA_sebelum_Right_Issue	,359	16	,200	,571	16	,071
ROA_sesudah_Right_Issue	,425	16	,441	,461	16	,200
CR_sebelum_Right_Issue	,306	16	,200	,607	16	,882
CR_sesudah_Right_Issue	,337	16	,072	,730	16	,067
DER_sebelum_Right_Issue	,288	16	,200	,640	16	,095
DER_sesudah_Right_Issue	,271	16	,200	,707	16	,370

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Lampiran SPSS (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan distribusi yang normal. Berdasarkan hasil output SPSS, maka diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ROA sebelum *Right issue* adalah sebesar 0,200. Kemudian nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ROA sesudah *Right issue* adalah sebesar 0,441. Selanjutnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* CR sebelum *Right issue* adalah sebesar 0,200. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* CR sesudah *Right issue* adalah sebesar 0,072 kemudian nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* DER sebelum *Right issue* adalah sebesar 0,200 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* DER sesudah *Right issue* adalah sebesar 0,200.

Berdasarkan hasil olah data maka dapat kita jelaskan bahwa seluruh data variabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi di atas 0,05 yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

### c. Hasil Penelitian

#### 1). Paired sample T-test

Pengujian hipotesis yang ada bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan yang melakukan *right issue*. Analisis ini dilakukan untuk menguji perbedaan yang diukur dengan menggunakan Paired sample T-test. Pengujian Paired sample T-test digunakan untuk mengetahui hasil perbedaan dengan asumsi data pada variabel yang akan digunakan berdistribusi secara normal. Variabel yang dinyatakan normal adalah variabel ROA, CR dan DER. Hasil perbandingan rasio ROA, CR dan DER pada sebelum dan sesudah *right issue* adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Paired Samples Test**

		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	
		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower				Upper
Pair 1	ROA_sebelum_Right_Issue - ROA_sesudah_Right_Issue	,08176	-,08084	,26771	1,143	15	,027
Pair 2	CR_sebelum_Right_Issue - CR_sesudah_Right_Issue	2,45208	-6,62149	3,83149	-,569	15	,578
Pair 3	DER_sebelum_Right_Issue - DER_sesudah_Right_Issue	,38374	-,46480	1,17105	,920	15	,372

Sumber: Hasil Output SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh hasil pengujian perbedaan rasio ROA, CR dan DER pada sebelum dan sesudah *right issue*, dan disimpulkan:

- a) Perbedaan ROA antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* terlihat nilai *Asymp. Sig. ( $\alpha=0,05$ )* sebesar 0,027 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi ( $0,027 < 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut

menunjukkan bahwa terdapat perbedaan ROA antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*.

- b) Perbedaan CR sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Terlihat nilai Asymp. Sig. ( $\alpha=0,05$ ) pada CR yakni 0,578 yang berarti bahwa nilai CR lebih besar dari nilai signifikansi ( $0,578 > 0,05$ ). Maka CR sebelum dan sesudah melakukan *right issue*.
- c) Perbedaan DER antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Terlihat nilai Asymp. Sig. ( $\alpha=0,05$ ) pada DER adalah 0,372 yang berarti bahwa nilai DER antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* lebih besar dari nilai signifikansi ( $0,372 > 0,05$ ). Maka menunjukkan tidak terdapat perbedaan.

#### d. Pembahasan

##### (1) Perbedaan Return on Asset (ROA) Antara Sebelum dan Sesudah Melakukan *Right issue*.

Berdasarkan uji *paired sample T-test* yang telah dilakukan untuk ROA sebelum dan sesudah melakukan *right issue* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada ROA antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* diartikan bahwa nilai ROA pada sebelum dilakukannya *right issue* berbeda dengan sesudah dilakukannya *right issue* terjadi perubahan positif.

Jadi adanya aktivitas *right issue* kemampuan perusahaan dalam mengelola asset optimal sehingga perolehan laba ada peningkatan. Hal ini dimungkinkan karena rata-rata perusahaan mampu dalam memanfaatkan penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki sehingga tingkat keuntungan yang diperoleh meningkat

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Jannah, Amin, & Junaidi, 2018) menyatakan bahwa variabel ROA tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah PT. BNI melakukan *right issue*. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sihaloho & Handayani, 2018) mengemukakan bahwa Return on Assets mengalami perbaikan setelah melakukan *right issue*. Namun penelitian yang Parmitasari & Kandi (2018) menggunakan variabel keuangan Return on Assets (ROA) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *right issue*. Sementara penelitian Bahri (2019) menunjukkan ROA mengalami penurunan setelah melakukan *right issue*. Seperti juga penelitian Krizia, Nurmatias & Marlina (2020) menyatakan bahwa rasio keuangan ROA menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan.

##### (2) Perbedaan Current Ratio (CR) Antara Sebelum dan Sesudah Melakukan *Right issue*.

Berdasarkan uji *test* yang telah dilakukan untuk CR sebelum dan sesudah melakukan *right issue* diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan pada CR antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai CR pada sebelum dilakukannya *right issue* dan dengan nilai CR pada sudah dilakukannya *right issue* tidak mengalami perubahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan CR sebelum dan sesudah melakukan *right issue*, hal ini dapat dimungkinkan karena rasio likuiditas digunakan untuk melihat bagaimana suatu kemampuan perusahaan dalam membayar semua hutang-hutang jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, likuiditas diprosikan dengan Current Ratio (CR), yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa perusahaan mampu untuk membayar hutang yang kurang dari satu tahun.

Berdasarkan analisis data rata-rata perusahaan tidak diperoleh kenaikan atau penurunan yang signifikan pada sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *right issue*. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan CR sebelum dan sesudah *right issue*, karena perusahaan kurang mampu dalam meningkatkan aktiva perusahaan dari penambahan dana dari para kreditur, sehingga pada sebelum dan sesudah melakukan *right issue* tidak terdapat perbedaan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Krizia, Nurmatias & Marlina (2020) menyatakan bahwa perbandingan CR sebelum dan sesudah *right issue* pada Bank BCA Syariah, Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah dan BTPN Syariah menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilmy & Utiyati (2018) menunjukkan hasil yang sama bahwa CR sebelum dan sesudah *right issue* tidak adanya perbedaan yang signifikan dengan probabilitas rendah dari 0,05.

##### (3) Perbedaan Debt to Equity Ratio (DER) Antara Sebelum dan Sesudah Melakukan *Right issue*

Berdasarkan uji *test* yang telah dilakukan untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah melakukan *right issue* diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan pada *Debt to Equity Ratio* (DER)

sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai DER pada sebelum dilakukannya *right issue* dan dengan nilai DER pada sesudah dilakukannya *right issue* tidak mengalami perubahan. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aktivitas *right issue* kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang kurang optimal sehingga perolehan laba tidak ada peningkatan. Hal ini dapat dimungkinkan karena rasio solvabilitas menunjukkan berapa besar sebuah perusahaan menggunakan utang dari luar untuk membiayai operasi perusahaan maupun ekspansinya.

Semakin rendah rasio utang maka semakin baik kondisi perusahaan, karena hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Aktivitas *right issue* membuat perusahaan memiliki kemampuan untuk menambah jumlah utang dengan penambahan dana dari investor. Sehingga nilai DER terbukti bahwa tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah *right issue*.

Hal yang sama didapatkan oleh Jannah, Amin & Junaidi (2018) menggunakan variabel keuangan DER yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *right issue*. Juga penelitian Bahri (2019) menunjukkan DER mengalami penurunan setelah melakukan *right issue*.

Lebih tegas juga dinyatakan dari temuan Sihalohe & Handayani (2018) bahwa rasio keuangan DER menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan. Pada penelitian (Hilmy & Utiyati, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan DER pada BNI Syariah sebelum dan sesudah *right issue* tidak terdapat perbedaan signifikan.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan pada penelitian tentang analisis minat belajar santri dengan memperhatikan faktor sarana prasarana, profesionalisme guru dan disiplin kerja guru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- *Return on Asset* (ROA) antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* memiliki nilai signifikansi ( $\alpha=0,05$ ) antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* adalah 0,027 yang berarti bahwa nilai ROA antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* lebih kecil dari nilai signifikansi ( $0,027 < 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada ROA antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*.
- *Current Ratio* (CR) antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* memiliki nilai Signifikansi ( $\alpha=0,05$ ) pada CR antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* adalah 0,578 yang berarti bahwa nilai CR antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* lebih besar dari nilai signifikansi ( $0,578 > 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada CR antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*.
- *Debt Equity Ratio* (DER) antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* memiliki nilai Asymp. Sig. ( $\alpha=0,05$ ) pada DER antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* adalah 0,372 yang berarti bahwa nilai DER antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* lebih besar dari nilai signifikansi ( $0,372 > 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada DER antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*.

#### Daftar Pustaka

- Anisa, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue. *Journal of Management and Bussines*.
- Bahri, S. (2018). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue. 11-25.
- Bessler, W., Drobetz, W. and Zimmermann, J. (2016). Equity Issues and Stock Repurchases of Initial Public Offerings. *European Financial Management*, 22 (1):31-62.
- Brigham, Eugene. Joel F. Houston (2017). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta. Erlangga.
- Fahmi, Irham (2016). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung : Alfabeta
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal* Edisi 2. Graha Ilmu.
- Hanafi, Mamduh. M. Abdul Halim (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Harmono, S. (2017). *Manajemen Keuangan. In Berbasis Balance Scorecard Pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri (2018). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT Rajawali Pers, Jakarta

- Hilmy, T. K., & Utiyati, S. (2018). Analisis Pengeruh Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-16.
- Horne, Van dan Wachowicz (2018). *Fundamentals of Financial Management*, Jakarta : Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan-2, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM
- Irawati, Susan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.
- Jannah, Y. & Suryono (2016). Pengaruh Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Emiten Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016. *E-JRA*, 7(8), 78-85.
- James M Reeve, dkk. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. and Meckling, W. (2016). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, pp. 305-60.
- Kasmir (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Tiga. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kurniawan, I. S., & Yasha, E. (2017). Reaksi Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 181-200.
- Lukas Setia (2019). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Marito P, B. S., & Dzulkirom AR, M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Right Issue (Studi pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 75(1), 63–72.
- Marwan, Win Konadi, Alfi Syahrin, Kamaruddin, Rahmat (2023). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method dilengkapi analisis data dengan SPSS*, Banda Aceh: Bandar Publishing. ISBN: 978-623-449-205-7
- Munawir, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta. Salemba Empat.
- Mukhlas, F. (2016). Pengaruh Pengumuman Right Issue (Sebelum dan Sesudah) Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2014. *JOM Fekon*, 3(1).
- Runtung, G. G., & Yadnya, I. P. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(3), 1623-1652.
- Sari, D. A., & Suryono, B. (2016). Pengaruh CAR dan LDR Terhadap ROA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(8), 1–22.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. ALFABETA.
- Warren, dkk. (2014). *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta : Salemba. Empat.
- Weston, J.F dan Brigham, E.F. (2019). *Manajemen Keuangan*, Edisi-8,. Penerbit Erlangga. Jakarta.